

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan industri di Indonesia membuat setiap perusahaan yang ada bersaing untuk memajukan perusahaannya. Sehubungan dengan ketatnya persaingan di dunia bisnis tersebut, maka manajemen dituntut dan didorong untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar kinerja perusahaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Tujuan utama perusahaan adalah mengembangkan usahanya dan memperoleh laba yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Kasmir (2014:4) mengatakan bahwa perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban financial dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu.

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Selain itu laporan keuangan juga digunakan untuk menganalisa kesehatan ekonomi perusahaan. Sebagai

sumber informasi, laporan keuangan harus dibuat secara wajar, transparan, mudah dipahami dan dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya ataupun antar perusahaan sejenis. Dari laporan keuangan akan tergambar kondisi keuangan suatu perusahaan yang memudahkan manajemen dalam menilai kinerja manajemen perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan atau prestasi perusahaan dalam menjalankan usahanya secara finansial. Evaluasi kinerja keuangan dapat dinilai menggunakan analisis laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan dengan tujuan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan serta membimbing investor dan kreditor dalam membuat keputusan maupun pertimbangan tentang pencapaian dan prospek perusahaan pada masa mendatang. Adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba.

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan atau penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Semakin tinggi rasio pertumbuhan laba, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan. Laba yang meningkat memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan memberi signal kepada investor bahwa perusahaan dapat bekerja dengan baik (Mahmudah, 2015).

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya (Kasmir, 2009:235). Semakin tinggi Net Profit

Margin (NPM) menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Meningkatnya Net Profit Margin (NPM) akan meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya, sehingga laba perusahaan akan meningkat.

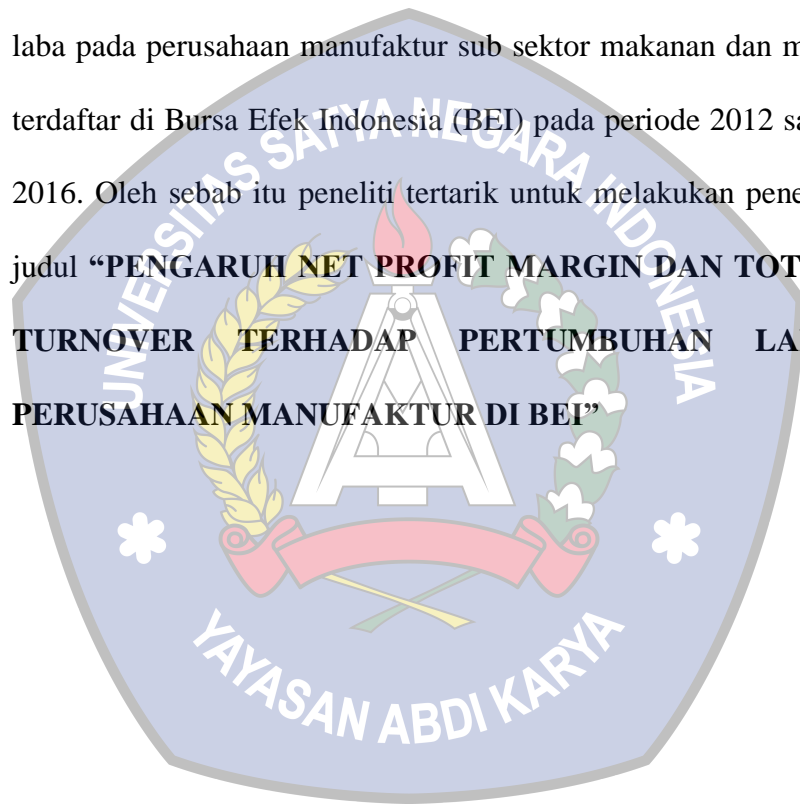
Total Assets Turnover (TATO) merupakan perbandingan antara penjualan bersih terhadap total aset. Rasio ini berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aktiva dalam menghasilkan penjualan bersih. Semakin besar Total Assets Turnover (TATO) menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, dengan demikian investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya.

Pada Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2012), Novia P. Hamidu (2013), serta Mar Atush Sholihat (2017) menunjukkan bahwa Net Pofit Margin (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Dita Radia Rantika dan Anindhyta Budiarti (2016) yang menunjukkan bahwa net profit margin tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2012) dan Novia P. Hamidu (2013) menyatakan bahwa Total Assets Turnover (TATO) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian Dita Radia Rantika dan

Anindhyta Budiarti (2016) dan Mar Atush Sholihat (2017) menunjukkan bahwa Total Assets Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan fenomena dan penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk menelaah kembali pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 sampai dengan 2016. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI”**



## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba?
2. Apakah Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba?
3. Apakah Net Profit Margin (NPM) dan Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba
2. Untuk mengetahui apakah Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba
3. Apakah Net Profit Margin (NPM) dan Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba?

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Kegunaan bagi peneliti

Penelitian ini merupakan suatu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana ekonomi di fakultas ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia dan penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna dimasa yang akan datang.

2. Kegunaan bagi pembaca

Sebagai sumber informasi, bahan rujukan dan referensi untuk kemungkinan penelitian topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat lanjutan, melengkapi atau menyempurnakan.

